



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 15 Agustus 2023

Halaman: 2

JAMASAN TOMBAK KYAI WIJOYO MUKTI

Merawat dan Melestarikan Pusaka Pemkot Yogya



MERAPI-DSIKOMINFOSAN KOTA YOGYA

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo saat melakukan prosesi jamanan pusaka Tombak Kyai Wijoyo Mukti di Balai Kota Yogyakarta, Senin (14/8).

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta menggelar jamanan atau prosesi membersihkan pusaka Tombak Kyai Wijoyo Mukti di halaman air mancur Kompleks Balai Kota, Senin (14/8).

Prosesi tersebut sebagai

salah satu cara untuk menjaga kondisi pusaka pemberian Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat pada tahun 2000 agar tetap dalam kondisi prima meskipun tombak tersebut sudah berusia satu abad.

Sebelum dilakukan prosesi

jamanan, pusaka ini dikirab terlebih dahulu mengelilingi Kompleks Balai Kota. Kirab dilakukan untuk mengingatkan kembali keberadaan Tombak Kyai Wijoyo Mukti. Usai kirab, dilakukan prosesi melepas rangkaian melati yang menghiasi pegangan tombak dan juga sarung mata tombak. Prosesi jamanan ini dilakukan oleh Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo dan dibantu para abdi dalem Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Singgih tampak larut dalam setiap ritual pembersihan yang difokuskan pada ujung tombak tersebut. Ia pun menunjukkan raut wajah yang tenang dan telaten mengeringkan tombak tersebut dengan serabut kayu. Setelah prosesi jamanan selesai, Singgih kemudian menyerahkan kembali Pusaka Tombak Kyai Wijoyo Mukti kepada

para abdi dalem, untuk selanjutnya dikembalikan ke tempatnya semula yakni di ruang kerja Wali Kota Yogyakarta.

Singgih menuturkan bahwa jamanan pusaka yang dilakukan oleh Pemkot Yogya tidak hanya bertujuan untuk perawatan saja. Sekaligus sebagai bagian pelestarian budaya. "Ya pertama memang kita dalam rangka melestarikan budaya yang ada di Kota Yogya dan juga memang ini sebagai sebuah ritual yang setiap tahunnya kita lakukan untuk jamanan pusaka ini," ujarnya.

Kegiatan ini dilakukan, lanjutnya, sebagai upaya Pemkot Yogyakarta agar masyarakat tidak melupakan budaya yang ada di wilayahnya. Sehingga bisa terus dipertahankan hingga di masa mendatang.

"Agar masyarakat juga paham bagaimana upaya-upaya

pelestarian yang dilakukan oleh Pemkot Yogya, salah satunya dengan proses jamanan pusaka ini," ucapnya.

Selain menjamas pusaka milik Pemkot Yogya, Singgih juga menjamas pusaka pribadinya yang berupa keris.

"Saya juga bawa keris kesayangan saya untuk dilakukan jamanan. Saya tanya ke teman-teman paguyuban pusaka, ini akan membantu bagi yang memegang untuk bisa menerangi yang hadir di situ yang hadir di situ, istilahnya damar murub," tuturnya.

Sementara itu perwakilan dari abdi dalem Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Victor Mukhammadenis Hidayatullah mengatakan ada beberapa tahapan dalam jamanan. Pertama adalah dengan melihat kondisi tombak sendiri, adakah korosi atau tidak. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005